

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian jenis ini menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lokasi atau tempat kejadian untuk mengumpulkan data primer melalui interaksi langsung dengan objek penelitian. Penelitian lapangan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial.¹⁰³ Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian harus terjun ke lapangan untuk melihat perilaku siswa, pola interaksi guru-siswa, dan kondisi lingkungan sekolah di MA PIP Habirau Tengah.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif; pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan budaya melalui analisis observasi, dokumentasi, wawancara, dan data deskriptif lainnya. Pendekatan ini menekankan pada konteks alami dan interpretasi subjektif dari partisipan.¹⁰⁴

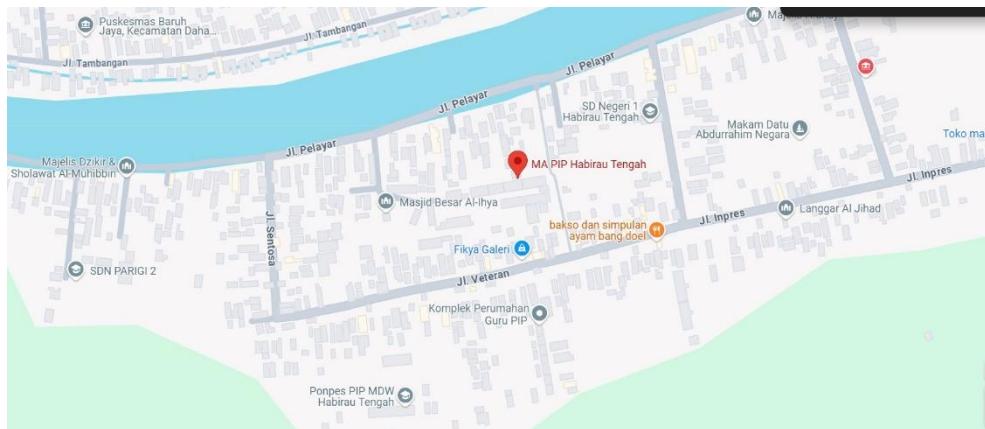
B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan MA PIP Habirau Tengah. Lembaga tersebut terletak di Jalan Pelayar, Desa Habirau, Kelurahan Habirau

¹⁰³ S., Hasan., *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. (2004). 5-6.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9–11.

Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. (<https://maps.app.goo.gl/VijnzjtpqATGNhnu9>)



C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun Peneliti menentukan masalah yang akan diteliti tentang Strategi Guru Fikih Dalam Mengajarkan Materi Pernikahan di MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah, peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Fikih dan Siswa/I yang ada di MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah strategi dalam mengajarkan materi pernikahan dalam mata pelajaran Fikih di MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah.

D. Teknik Penentuan Informan (Purposive Sampling)

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap

memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih pada materi pernikahan dalam Islam.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer untuk penelitian ini berasal dari observasi atau pengamatan langsung di lapangan serta wawancara langsung dengan subjek penelitian.¹⁰⁵

Adapun data primer yang ditelaah pada penelitian ini yaitu,

- 1) Data strategi guru fiqih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.
- 2) Data faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari berbagai buku, jurnal ilmiah, serta literatur pendukung lainnya yang relevan dan digunakan untuk memperkuat serta melengkapi data penelitian.

Selain itu, data pendukung dari penelitian lain memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang mencakup,

- 1) Profil MA PIP Habirau Tengah

¹⁰⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R\&D*. Bandung: Alfabeta. 2016, 225

- 2) Visi misi MA PIP Habirau Tengah
- 3) Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA PIP Habirau Tengah
- 4) Data siswa MA PIP Habirau Tengah
- 5) Sarana dan prasarana MA PIP Habirau Tengah

2. Sumber Data

Subjek data adalah tempat data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data di atas, sumber data berikut diperlukan:

- a. Informan Utama yaitu guru pembelajaran fikih MA Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau Tengah
- b. Informan pendukung, yaitu siswa/i, guru wakamad kurikulum dan kesiswaan di MA Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau Tengah
- c. Dokumentasi, yaitu yang mencakup pengumpulan catatan data yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti transkrip, buku, arsip, data file, dan dokumen-dokumen dari semua kegiatan peneliti di MA Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau Tengah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik-teknik ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena, aktivitas, maupun perilaku yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual mengenai kondisi nyata objek penelitian, termasuk situasi pembelajaran, interaksi antara guru peserta didik, dan lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembelajaran.¹⁰⁶

Dengan metode ini, peneliti dapat mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat. Ini juga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kelompok atau proses dalam konteks aslinya. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang pendekatan guru fikih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan atau responden. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi yang mendalam, akurat, dan komprehensif mengenai topik yang diteliti, baik yang berkaitan dengan pengalaman, pandangan, maupun praktik yang dilakukan oleh responden.¹⁰⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada responden dengan

¹⁰⁶ Siti Romdona, dkk, Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner, Jisosepol: *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2025., Vol. 3, No. 1, pp. 42

¹⁰⁷ Siti Romdona, dkk, Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner, Jisosepol: *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2025., Vol. 3, No. 1, pp. 43

tujuan menggali data tentang strategi guru fikih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen dan hal-hal yang berkaitan yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut.¹⁰⁸

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dan mencatat dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini juga digunakan untuk melengkapi informasi tentang data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang berkaitan dengan strategi guru fikih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi : a) Data Strategi Guru Fikih dalam Mengajarkan Materi Pernikahan di MA PIP Habirau. b) Data Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Fikih dalam Mengajarkan Materi Pernikahan di MA PIP Habirau	Informan utama yaitu Siswa/I dan guru pembelajaran fikih MA PIP Habirau Tengah	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2	Data penunjang yang meliputi: a) Buku dan jurnal yang lainnya untuk menunjang	Informan pendukung : Staf Tata Usaha MA PIP Habirau Tengah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

¹⁰⁸ M. Sobry Sutikno dan prosmala Hadisaputra, *penelitian kualitatif*, penerbit : holistica Lombok, April 2020 , 130

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>dan mendukung penelitian ini.</p> <p>b) Profil MA PIP Habirau Tengah</p> <p>c) Visi misi MA PIP Habirau Tengah</p> <p>d) Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA PIP Habirau Tengah</p> <p>e) Data siswa MA PIP Habirau Tengah</p> <p>f) Sarana dan prasarana MA PIP Habirau Tengah</p>		

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi
 - a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di MA PIP Habirau Tengah
 - b. Mengamati secara langsung kegiatan guru fikih dalam mengaplikasikan strategi pada pembelajaran fikih di MA PIP Habirau Tengah
 - c. Mengamati secara langsung kegiatan peserta didik dalam menggunakan strategi dan metode yang diberikan guru fikih pada pembelajaran berlangsung.
2. Pedoman Wawancara
 - a. Menjalankan wawancara dengan guru fikih untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru fikih disekolah serta faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru fikih dalam mengajarkan materi pernikahan di MA PIP Habirau Tengah.

- b. Menjalankan wawancara dengan siswa mengenai pemahaman mereka tentang pembelajaran fikih materi pernikahan dan penerapan strategi yang digunakan guru fikih di MA PIP Habirau Tengah.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai gambaran umum tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data terkait aktivitas guru fikih dalam mengaplikasikan strategi yang digunakan di dalam kelas dan kegiatan pembelajaran peserta didik dikelas yang berhubungan dengan strategi guru fikih dalam mengajarkan materi pernikahan.

H. Teknik Analisis Data

Mengumpulkan dan menyusun data yang terstruktur melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian kualitatif, proses ini dilakukan berulang kali, mulai sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama proses pengumpulan data di lapangan, dan kemudian setelah kegiatan lapangan selesai.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan dilakukan setelah semua data telah dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Analisis awal dilakukan oleh peneliti secara langsung selama wawancara. Jika informasi yang mereka peroleh tidak memadai atau tidak jelas, peneliti akan melanjutkan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan dapat

¹⁰⁹ Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-2 (Makassar: Syakir Media Press, 2021). 159–162.

dipertanggungjawabkan. Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari beberapa tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Tahapan-tahap ini diuraikan di bawah ini.¹¹⁰

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai saat peneliti tiba di lokasi penelitian dan berlangsung hingga semua data diperoleh secara menyeluruh. Data penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Penyajian data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data yang telah disederhanakan menjadi bentuk yang teratur dan sistematis. Data disajikan sesuai dengan masing-masing kategori atau subtema, kemudian dirangkum secara terpadu agar memudahkan peneliti dalam memahami keterkaitan antar data dan menarik makna dari temuan penelitian.

3. Penyajian data

Pada langkah ini, data yang telah direduksi diorganisasikan. Pada tahap pertama, data disajikan secara terpisah sesuai dengan tahapan masing-masing, dan setelah kategori terakhir direduksi, seluruh data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

4. Kesimpulan dan verifikasi

¹¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods*, Cet. ke-2 (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). 105–107.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir analisis data, yang dilakukan selama proses pengumpulan dan pengolahan data. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi temuan penelitian, sehingga dapat ditemukan pola, hubungan, serta makna dari peristiwa dan fakta yang terjadi di lokasi penelitian.